

Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Berbasis Kearifan

Maya Sekar Wangi, Siswanta

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP
Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta
siswanta@unisri.ac.id

ABSTRACT

Empowering women during the Covid-19 pandemic is currently faced with challenges so that they can survive their existence and be able to adapt to the demands of society. PuntukRejo village, Ngargoyoso District, Karanganyar Regency is blessed with abundant natural resources including abundant springs, fertile land, and views of view of the foot of Mount Lawu which always looks attractive from various points of view in various areas of the village that have the potential to be developed as a tourist spot and this is where mothers who are members of the PKK group can participate in developing their abilities by utilizing natural resources based on local wisdom that is around them. The purpose of community service is to increase knowledge and attitudes through the empowerment lecture method and community creativity and creation so that various types of tourism can develop in a varied and sustainable manner.

Keywords: Empowerment; Tourism Potential; Local Wisdom.

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan dalam masa pandemi covid 19 saat ini dihadapkan pada tantangan agar dapat bertahan keberadaannya dan dapat menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat. Desa Puntuk Rejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar ini diberkahi sumber daya alam yang melimpah diantaranya banyak mata air yang melimpah ruah, tanah yang subur dan pemandangan view kaki gunung lawu yang selalu tampak menarik dilihat dari berbagai sudut pandang diberbagai wilayah desa mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai tempat wisata, dan disinilah para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK dapat berpartisipasi mengembangkan kemampuan dengan memanfaatkan sumber daya alam berbasis kearifan lokal yang ada disekitarnya. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan pengetahuan dan sikap melalui metode ceramah pemberdayaan dan daya cipta dan kreasi masyarakat sehingga berbagai jenis wisata dapat berkembang secara variatif dan terus berkelanjutan.

Keywords: Pemberdayaan; potensi wisata; kearifan lokal.

How to cite: Wangi, M. S., & Siswanta. (2021). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Berbasis Kearifan. *The Community*, 1(1), 27-31.

PENDAHULUAN

Karanganyar merupakan kabupaten yang memiliki berbagai macam potensi tempat wisata dari wisata alam, wisata buatan, wisata keluarga sampai wisata religi. Saat ini berwisata sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian masyarakat Indonesia. Dengan berwisata maka segala penat dan kebosanan melalui dunia kerja dapat sedikit terobati. Sumber daya alam dan seisinyapun memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi pusat pariwisata yang tidak dimiliki oleh daerah lainnya. Salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Karanganyar adalah desa Puntuk Rejo Kecamatan ngargoyoso, daerah tersebut memang diberkahi sumber mata air yang melimpah ruah, destinasi pemandangan alam dikaki gunung lawu dan tanah yang subur yang tersebar diberbagai wilayah desa. Hal itu menyebabkan diwilayah tersebut banyak dikunjungi warga masyarakat yang hanya sekedar ingin menikmati pemandangan indahnya alam, maupun para warga yang memanfaatkan sumber air tersebut.

Masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan potensi wisata daerah, karena pada dasarnya pilar pariwisata itu terdiri dari pertama pemerintah, kedua swasta dan ketiga masyarakat, yang sering disebut tiga pilar utama pariwisata. Misalnya, setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pengembangan pariwisata yang diiringi dengan regulasinya tentunya. Kemudian pihak swasta yang secara profesional menyediakan jasa pelayanan bagi pengembangan pariwisata tersebut, maka tugas masyarakat adalah selain senantiasa

membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata juga menumbuh-kembangkan kreatifitas yang melahirkan berbagai kreasi segar yang mengundang perhatian pariwisata dan dapat menciptakan menjadi desa wisata.

Setiap daerah mempunyai banyak potensi alam menarik yang dapat difungsikan sebagai obyek desa wisata. Perkembangan suatu kawasan wisata tergantung pada sumber daya alam apa yang dimiliki oleh kawasan tersebut untuk ditawarkan pada wisatawan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan peranan pengelola tempat. Obyek wisata dapat menjadi manfaat bagi suatu daerah apabila dikelola pihak-pihak terkait secara tepat guna. Obyek wisata diminati pengunjung dengan segala potensi yang dimiliki, selain itu pengelola obyek wisata juga melakukan upaya untuk menghasilkan potensi kepada masyarakat yang lebih luas untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Dalam upaya peningkatan dan pengenalan wisata perlu adanya strategi dan perencanaan yang cepat untuk target dan sasaran yang dituju. Di Desa Puntuk Rejo ada makanan tradisional yang khas yaitu Pecel Pincuk Mbah Puntuk, secara cikal bakal makanan tradisional itu memanfaatkan sayuran di desa sekitar. Dengan didukung destinasi pemandangan alam yang sering dikunjungi para milenial untuk berselfi-selfi, sekiranya wisata kuliner dapat menjadikan tawaran sebagai pusat wisata di Desa Puntuk Rejo dengan menjadikan ikon makanan tradisional sekaligus mengunjungi destinasi pemandangan alam

Mengenai pengembangan atau menumbuhkan kesadaran untuk mengembangkan potensi menjadi desa wisata di kalangan masyarakat khususnya pada ibu – ibu PKK ini bukanlah hal yang mudah. Walaupun secara sosiologis keberadaan masyarakat sesungguhnya sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi pariwisata, baik dengan kekayaan adat istiadatnya, kreasi ketrampilan dalam berbagai segi kehidupannya. Ketidak mudahan menumbuh-kembangkan kreasi itu diantaranya terletak pada Pertama, masih ada stigma pandangan bahwa pariwisata dapat mempengaruhi kehidupan yang kurang baik atau akan berpengaruh buruk pada proses pembentukan moral masyarakat. Sebagaimana kita ketahui, bahwa melalui pariwisata terjadi proses akulturasi budaya yang sesungguhnya juga di balik itu semua banyak memberikan nilai tambah.

Kedua, masih adanya sikap yang berlebihan terhadap masyarakat luar, sehingga kewaspadaan yang berlebihan dapat saja berakibat kurang kondusifnya bagi pendatang yang akan menikmati keindahan alam tersebut. Ketiga, ditumbuhkannya kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang tersedia untuk dapat dikembangkan menjadi tempat desa wisata yang dapat dinikmati juga oleh masyarakat diluar wilayah tersebut, sehingga dapat mendatangkan income baik untuk pribadi maupun pemerintahan setempat. Sehingga dengan mengembangkan potensi sumber daya yang ada sanggup meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar pemenuhan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terealisasi dalam bentuk pemberian ceramah dan tukar menukar pendapat dengan warga masyarakat ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK di desa Puntuk Rejo, dimana kelompok ini setiap bulannya selalu mengadakan aktivitas sosial guna memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan. Dalam memanfaatkan momentum tersebut sangat tepat bagi team pengabdian pada masyarakat ini akan berpartisipasi dengan mengisi ceramah atau penyuluhan tentang pentingnya masyarakat dalam mengembangkan potensi

desanya melalui sumberdaya alam yang tersedia menjadikannya desa wisata. Dengan harapan masyarakat mengembangkan kreativitasnya dan dapat hidup sejahtera.

Tahap Persiapan:

Survei lokasi, bertemu dengan Kepala Desa Puntuk Rejo. Berkoordinasi dengan ketua tim penggerak PKK yang diketuai oleh ibu Lurah Desa Puntuk Rejo untuk menentukan dan teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan menentukan agenda materinya, dan kami diminta untuk datang pada saat pertemuan rutin PKK setiap satu bulan sekali yang ditentukan tanggal pertemuannya yaitu setiap tanggal tiga belas.

Tahap Pelaksanaan:

Untuk melangkah kearah pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan potensi wisata berbasis kearifan lokal dapat memulainya memanfaatkan sumber daya alam yang dapat dikembangkan melalui:

1. diselenggarakan penyuluhan tentang menggali potensi sumberdaya alam yaitu dengan menciptakan beragam produk dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada seperti wisata kuliner, dengan mendorong adanya daya cipta dan kreasi masyarakat yang bukan hanya dapat memelihara yang ada, tetapi juga dapat menciptakan berbagai kreasi baru sehingga berbagai jenis wisata dapat berkembang secara variatif dan terus berkelanjutan.
2. diselenggarakan penyuluhan tentang cara mengelola dan merencanakan strategi pemasaran daerah wisata. Kearifan local yang dimiliki didesa puntuk rejo memiliki banyak potensi alam menarik yang dapat difungsikan sebagai obyek wisata. Obyek wisata tersebut dapat menjadi manfaat bagi masyarakat apabila dikelola secara tepat guna.

PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan survei dan diskusi dengan ibu lurah Desa Puntuk Rejo serta mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam masyarakat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui whatsapps dan lapangan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK tentang kegiatan yang dilakukan selama ini. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan diketahui bahwa mayoritas memiliki ketrampilan memasak namun belum dapat memanfaatkan mengolah sumber daya alam yang ada disekitarnya, seperti tanaman ketela dan umbi-umbian, serta tumbuhnya tanaman-tanaman hias seperti keladi yang dibiarkan tumbuh begitu saja, tanpa dirawat. Kendala yang mereka hadapi mayoritas mengatakan mengalami kesulitan dalam pengemasan makanan dan pada pemasaran dan pengelolaan modal. Sejauh ini kepala desa beserta jajarannya sedang membentuk UMKM untuk mengakomodir kegiatan ibu-ibu ini dan berusaha diberikan bantuan dari tingkat desa untuk membantu eksistensinya UMKM di desa Puntuk Rejo. Harapan mereka tentunya ada bantuan modal, adanya pelatihan terkait pengelolaan modal, pemasaran, dan ada wadah yang mampu menjadi tempat berkegiatan yang menghasilkan sumber pendapatan.

Tahap pelaksanaan:

Nama Kegiatan: Penyuluhan tentang pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan potensi wisata berbasis kearifan lokal

Jenis Kegiatan: Penyuluhan dan diskusi pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan potensi wisata berbasis kearifan lokal serta diskusi dan menggali persoalan yang ada diantaranya cara pengemasan produk dan pemasaran melalui online

Tujuan dan Manfaat: agar kegiatan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK di wilayah Desa Puntuk Rejo memiliki ketrampilan, dapat mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan kearifan local sebagai wujud dari pengembangan desa yang memiliki potensi wisata

Sasaran kegiatan: Para Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK di desa PuntukRejo.

Waktu Pelaksanaan: Minggu, 13 September 2020

Pihak-Pihak yang terlibat: Kepala Desa, Ibu-ibu PKK dan tim pengabdian UNISRI

Hasil capaian kegiatan yaitu: adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya ibu- ibu PKK dalam pengolaan sumberdaya alam yang ada untuk dijadikan sebagai produk olahan makanan tradisonal khas desa Puntuk Rejo dalam rangka pengembangan desa wisata. Sedangkan luaran lainnya berupa adanya akses masyarakat memperoleh tambahan pendapatan, serta hasil dari tulisan ini dapat dibuat artikel publikasi pada jurnal nasional.

Rancangan tindak lanjut kegiatan adalah atas permintaan warga, tindak lanjut dari penyuluhan ini adalah mengadakan pelatihan pengemasan produk dan pemasaran produk baik secara luring melalui media social dengan segmen lebih luas lagi yaitu pada pelaku UMKM, dimana anggota PKK masuk didalam kelompk UMKM tersebut.

PENUTUP

Pada hakekatnya pengembangan potensi wisata dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat desa berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktifitas pariwisata yang terpadu dan memiliki kekhasan dan spesifikasi. Desa tersebut mampu menyediakan dan memenuhi rangkaian kebutuhan wisatawan baik aspek daya tarik maupun fasilitas pendukungnya dibarengi dengan pemberdayaan masyarakatnya, dimana pengelolaan, perencanaan dan manajemen desa wisata dapat dikembangkan menjadi desa wisata yang potensial untuk kemajuan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Saat ini pandemi COVID-19 menyebabkan berbagai dampak negatif yang sangat signifikan pada sektor ekonoomi. Dampak itu juga dirasakan oleh para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK yang ada di Desa Puntuk Rejo mereka menginginkan memiliki usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam berbasis kearifan local sekaligus dalam mengembangkan potensi wisata yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Demartoto, A. (2009). *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Demartoto, A. & Sugiarti R. (2009). *Pembangunan Pariwisata Pedesaan dan Pemberdayaan Sosial*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Hidayati, E. N., dkk. (2020). *Pemasaran Secara Online Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) RW 05 Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung*. Proceeding, Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP UNPAD.
- Fakih, M. (2005). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.